



## Pengaruh Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023

Oktaria Ifanka Sipahutar<sup>1</sup>, Betty A. S Pakpahan<sup>2</sup>, Sandy Ariawan<sup>3</sup>, Ridsen Anakampun<sup>4</sup>,  
Simion Harianja<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Institut Agama Kristen Negeri Tarutung.

**Abstract:** *The aim of this research is to determine the positive and significant influence of the use of visual media by PAK teachers on the learning motivation of class V students at SD Negeri 173210 Sigotom, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency for the 2022/2023 Academic Year. The method in this research is a descriptive quantitative research method. The population is all class V students of SD Negeri 173210 Sigotom, Pangaribuan District, North Tapanuli Regency, 2022/2023 Academic Year, totaling 32 people. Data was collected using a positive closed questionnaire with 31 items, namely 15 items for variable North Tapanuli Regency 2022/2023 Academic Year: 1) Test analysis requirements: a) positive relationship test obtained  $r_{xy} = 0.558 > r_{table}(\alpha=0.05, n=32) = 0.349$ . b) Testing a significant relationship obtained  $t_{count} = 3.686 > t_{table}(\alpha=0.05, dk=n-2=30) = 2.042$ . 2) Influence test: a) Regression equation test, obtained the regression equation  $\hat{Y} = 23.69 + 0.61X$ . b) Regression coefficient of determination test ( $r^2$ ) = 31.2%. 3) Test the hypothesis using the F test to obtain  $F_{count} > F_{table}(\alpha=0.05, dk \text{ numerator } k=14, dk \text{ denominator } =n-2=32-2=30)$  namely  $13.59 > 2.01$ . Thus  $H_a$  is accepted and  $H_0$  is rejected.*

**Keywords:** *Use of Visual Media, Students' Christian Religious Education Learning Motivation*

**Abstrak:** Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh yang positif dan signifikan penggunaan media visual oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023 yang berjumlah 32 orang. Data dikumpulkan menggunakan angket tertutup positif sebanyak 31 item yaitu 15 item untuk variabel X dan 16 item untuk variabel Y. Hasil analisis data menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan media visual oleh guru PAK terhadap motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023: 1) Uji persyaratan analisis: a) uji hubungan yang positif diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,558 > r_{tabel}(\alpha=0,05, n=32) = 0,349$ . b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai  $t_{hitung} = 3,686 > t_{tabel}(\alpha=0,05, dk=n-2=30) = 2,042$ . 2) Uji pengaruh: a) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi  $\hat{Y} = 23,69 + 0,61X$ . b) Uji koefisien determinasi regresi ( $r^2$ ) = 31,2%. 3) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}(\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k=14, dk \text{ penyebut } =n-2=32-2=30)$  yaitu  $13,59 > 2,01$ . Dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci:** Penggunaan Media Visual, Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang penting dalam pembangunan suatu bangsa. Pendidikan merupakan sarana utama meningkatkan kualitas sumber daya manusia. SDM yang unggul dan berkualitas akan memajukan suatu bangsa. Sebagaimana dalam PP No. 19 Tahun 2005 tentang standar pendidikan nasional pasal 19:1 yaitu: "Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta

psikologis siswa”. Oleh sebab itu penggunaan strategi, metode, dan media yang tepat dalam pembelajaran dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, menantang serta memotivasi peserta didik. Dalam hal kegiatan belajar juga tidak terlepas dari peran seorang guru dan proses pembelajaran. Sebagaimana Sadiman menyatakan bahwa “inti dari proses pembelajaran sebenarnya adalah komunikasi, yakni penyampaian pesan dari sumbernya melalui saluran atau media tertentu kepada penerimanya.

Dalam kegiatan belajar mengajar motivasi belajar sangatlah penting, sebab adanya motivasi dapat mendorong semangat belajar siswa. Adapun Sardiman menjelaskan bahwa “dalam proses pembelajaran, motivasi merupakan dorongan yang mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan belajar, memastikan kelancaran proses belajar, dan mengarahkan tindakan belajar sehingga tujuan yang diinginkan oleh siswa dapat tercapai”. Selanjutnya Sumadi Suryabrata (dalam Kompri) menyatakan bahwa motivasi belajar dibagi menjadi dua yakni motivasi intrinsik (dalam diri) dan motivasi ekstrinsik (luar diri). Motivasi ekstrinsik dalam pembelajaran yaitu adanya rangsangan dari luar misalnya penggunaan media pengajaran oleh guru. Sedangkan motivasi intrinsik yakni yang tidak perlu dirangsang dari luar karena dalam dirinya telah ada dorongan tersebut.

Dalam kegiatan pembelajaran motivasi belajar memiliki peranan penting, karena seseorang melakukan suatu kegiatan, hal itu karena ada motivasi yang melandasinya. Motivasi belajar adalah dorongan atau daya penggerak seseorang melakukan perbuatan belajar. Untuk memelihara motivasi siswa agar tetap tinggi, maka seorang guru perlu menciptakan suatu kondisi yang dapat mempertahankan motivasi siswa dalam belajar. Hal yang dapat diupayakan oleh guru adalah dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik untuk peserta didik. Media adalah sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan atau informasi. Sebagaimana dikatakan Surayya, media pembelajaran berperan sebagai sarana yang dapat mendukung proses belajar mengajar dan bermanfaat untuk memperjelas makna pesan atau informasi yang disampaikan, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat tercapai. Selanjutnya Hamalik (dalam Azhar Arsyad) menyatakan bahwa “penggunaan media pembelajaran dalam pembelajaran memiliki kemampuan untuk menumbuhkan keinginan dan minat baru, menumbuhkan motivasi serta semangat dalam proses belajar, dan bahkan berdampak pada aspek-aspek psikologis peserta didik”. Media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan oleh guru pendidikan agama kristen di sekolah salah satunya adalah media visual. Sebagaimana Munadi menyatakan bahwa media visual adalah media yang hanya melibatkan indera penglihatan (mata). Media visual yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar ada berbagai jenis. Menurut Pujiriyanto beberapa jenis media visual antara lain, yaitu Gambar/foto, Sketsa.

Kartun, Bagan/chart, Poster, Peta atau globe. Untuk pemilihan media pembelajaran visual, seorang guru harus menyesuaikan dengan materi, tujuan pembelajaran serta kondisi dan karakteristik siswa.

Dalam kegiatan belajar Pendidikan Agama Kristen di sekolah sebaiknya seorang guru PAK menggunakan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Yesus sebagai Guru Agung dalam pengajaran-Nya juga memanfaatkan media dalam mengajar. Contoh media alat peraga yang digunakan oleh Tuhan Yesus dalam pengajaran-Nya yaitu Yesus mengambil suatu dinar dan bertanya gambar dan tulisan dalam uang tersebut, Yesus mengajarkan supaya membayar pajak kepada kaisar dan juga persembahkan kepada Allah (Mat 22:15-22), selanjutnya Yesus mengajarkan tentang siapa yang terbesar dalam kerajaan Sorga, Yesus memanggil seorang anak kecil dan menempatkannya di tengah-tengah mereka. (Mat 18:1-5). Di dalam pengajaran-Nya Yesus menggunakan media berupa benda, hewan, orang, alam serta pengalaman hidup para pendengar-Nya. Keteladanan Yesus sebagai Guru Agung dapat menjadi teladan bagi guru-guru pendidik Kristen dalam memberitakan firman Tuhan.

Adapun masalah yang ditemukan peneliti sewaktu melaksanakan observasi yang dilakukan dari tanggal 17-19 April tahun 2023 di SD Negeri 173210 Sigotom, yaitu kurangnya motivasi atau semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Kristen di kelas. Hal ini ditandai dengan adanya siswa yang kurang memahami materi, sering mengobrol dengan teman sebangku, ijin keluar masuk kelas, sering mengantuk dan menguap ketika belajar, lambat mengerjakan tugas dan juga mengabaikan penjelasan guru.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengangkat judul penelitian tentang **“PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA VISUAL OLEH GURU PAK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SISWA KELAS V SD NEGERI 173210 SIGOTOM, KECAMATAN PANGARIBUAN, KABUPATEN TAPANULI UTARA TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023”**.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Belajar**

Slameto mengatakan bahwa “belajar ialah suatu upaya yang dilaksanakan seseorang untuk mendapatkan suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam hubungan dengan lingkungannya”.

### **Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah dorongan atau penggerak dari diri siswa yang membuat siswa melakukan perbuatan belajar. Siswa yang memiliki motivasi dalam belajar akan memusatkan

perhatiannya pada penjelasan guru selama proses kegiatan belajar berlangsung. Motivasi sebagai pendorong untuk seseorang melakukan suatu usaha. Adanya motivasi yang kuat dalam belajar akan menghasilkan pencapaian hasil belajar yang baik pula. Dengan demikian adanya suatu usaha yang didasari motivasi dapat membuat peningkatan prestasi belajar. Tingkat hasil belajar seseorang akan sangat dipengaruhi oleh seberapa kuat intensitas motivasinya.

### **Pengertian Media Visual**

Istarani dan Intan mengatakan bahwa visual adalah gambar yang memperlihatkan objek yang dapat diamati. Selanjut dengan itu Sanjaya mengemukakan bahwa media visual ialah jenis media yang hanya dapat diidentifikasi melalui indera penglihatan, tidak melibatkan unsur suara.

### **Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen**

Menurut Yudo Wibowo (dalam Hasudungan) Pendidikan Agama Kristen disingkat dengan PAK merupakan usaha atau tujuan untuk mengembangkan potensi anak, baik yang masih kanak-kanak maupun orang dewasa.

### **Kerangka Berpikir**

Proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan interaksi guru dan siswa yang berlangsung dalam situasi edukatif serta untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam proses pembelajaran tidak terlepas dari guru, siswa, media pembelajaran, dan sarana prasarana serta lingkungan belajar siswa.

Penggunaan media visual dalam pembelajaran akan memotivasi siswa dalam belajar dengan demikian penulis membuat suatu kerangka berpikir untuk hubungan antara media visual (variabel bebas) dengan motivasi belajar (variabel terikat) yaitu: “pengaruh penggunaan media visual terhadap motivasi belajar siswa”.

Motivasi belajar yaitu sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang mendorong mereka untuk terlibat dalam proses pembelajaran, memastikan kelancaran belajar, dan mengarahkan jalannya pembelajaran menuju pencapaian tujuan yang diinginkan oleh siswa tersebut. Motivasi belajar timbul dari diri siswa untuk melakukan aktivitas belajar sehingga mendapatkan peningkatan hasil belajar. Agar proses pembelajaran berjalan efektif maka diperlukan motivasi siswa untuk melakukan perbuatan belajar, karena tinggi rendahnya prestasi belajar siswa didorong oleh adanya motivasi dari dalam diri siswa.

Proses pembelajaran akan aktif dan menyenangkan jika didukung dengan penggunaan media pembelajaran yang tepat. Media visual merupakan salah satu jenis media pembelajaran

yang mampu menampilkan materi dengan jelas dan menarik yang dapat menggambarkan secara nyata hal yang bersifat verbal menjadi konkrit. Materi pembelajaran dapat ditampilkan melalui gambar nyata (konkrit) dan tidak abstrak. Karakteristik anak usia sekolah dasar mempunyai tahap berpikir operasional konkrit. Artinya anak dapat mengikuti pelajaran lebih logis, dimana media visual berupa gambar atau foto dapat menggambarkan sesuatu hal sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dan memperjelas suatu masalah. Penggunaan media visual dalam pembelajaran akan memotivasi siswa dalam belajar. Hal itu karena melalui gambar yang ditampilkan, siswa akan lebih jelas memahami materi ajar karena bersifat konkrit serta mudah mengingatnya.

### **Hipotesa Penelitian**

Hipotesa penelitian merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian yang harus diuji dengan jalan riset. Menurut Arikunto (2002:64) menyatakan bahwa: “Hipotesis diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka berpikir yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis penelitian ini adalah “terdapat pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan media visual oleh guru PAK terhadap motivasi belajar pendidikan agama kristen (PAK) siswa kelas V SD Negeri 173210 Sigotom, Kecamatan Pangaribuan, Kabupaten Tapanuli Utara.

### **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan ataupun pengumpulan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Hal ini dilakukan untuk menjawab hipotesa yang diajukan. Arikunto menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu analisa data secara eksak dan menganalisis datanya menggunakan perhitungan statistik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik non tes dengan instrumen penelitian berupa angket tertutup. Penelitian ini merupakan penelitian populasi. Oleh sebab itu metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode kuantitatif.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Hubungan

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X (Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK) dengan variabel Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023 maka digunakan Rumus Korelasi *Product Moment Pearson* yang ditulis Arikunto sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dengan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi variabel X dengan variabel Y

$\sum x$  = Jumlah Skor Variabel X

$\sum y$  = Jumlah Skor Variabel Y

$\sum xy$  = Jumlah skor perkalian XY

N = Jumlah responden

**Tabel 4.5.**

**Tabel Penolong Untuk Perhitungan Korelasi X dengan Y**

No.	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	46	49	2116	2401	2254
2	49	53	2401	2809	2597
3	51	62	2601	3844	3162
4	57	64	3249	4096	3648
5	47	50	2209	2500	2350
6	40	45	1600	2025	1800
7	54	57	2916	3249	3078
8	46	57	2116	3249	2622
9	48	50	2304	2500	2400
10	49	51	2401	2601	2499
11	47	52	2209	2704	2444
12	46	50	2116	2500	2300
13	48	55	2304	3025	2640
14	50	52	2500	2704	2600
15	43	54	1849	2916	2322
16	42	50	1764	2500	2100
17	47	52	2209	2704	2444
18	50	57	2500	3249	2850
19	51	58	2601	3364	2958
20	51	52	2601	2704	2652
21	45	56	2025	3136	2520
22	46	51	2116	2601	2346
23	51	53	2601	2809	2703
24	47	54	2209	2916	2538
25	54	52	2916	2704	2808
26	51	55	2601	3025	2805
27	56	55	3136	3025	3080
28	55	54	3025	2916	2970
29	49	49	2401	2401	2401
30	47	46	2209	2116	2162
31	51	59	2601	3481	3009
32	49	59	2401	3481	2891
Jumlah	1563	1713	76807	92255	83953

Sehingga dapat dicari nilai  $r_{xy}$  yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32.83953 - (1563)(1713)}{\sqrt{(32.76807 - (1563)^2)(32.92255 - (1713)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{2686496 - 2677419}{\sqrt{(2457824 - 2442969)(2952160 - 2934369)}}$$

$$r_{xy} = \frac{9077}{\sqrt{(14855)(17791)}} = \frac{9077}{\sqrt{264285305}}$$

$$r_{xy} = \frac{9077}{16256.85}$$

$$r_{xy} = 0.558$$

Berdasarkan hasil perhitungan  $r_{xy}$  dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment Pearson* tersebut diperoleh nilai  $r_{xy} = 0,558$ . Nilai  $r_{hitung}$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}(\alpha=0,05; IK=95\%; n=32)$  yaitu 0,349 diperoleh nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan demikian terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang positif antara Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

### Uji Signifikan Hubungan (uji t)

Menurut Sugiyono, "Untuk menguji signifikansi hubungan, yaitu apakah hubungan yang ditemukan itu berlaku untuk seluruh populasi, maka perlu diuji signifikansinya." Rumus signifikansi Korelasi *Product Moment* ditunjukkan dengan rumus yang dikemukakan Sugiyono:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$= \frac{0.558 \times \sqrt{32-2}}{\sqrt{1-(0.558)^2}}$$

$$= \frac{0.558 \times \sqrt{30}}{\sqrt{1-0.312}}$$

$$= \frac{0.558 \times 5.477}{\sqrt{1-0.312}}$$

$$= \frac{3.058}{\sqrt{0.688}}$$

$$= \frac{3.058}{0.830}$$

$$= 3.686$$

Diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,686. Harga  $t_{hitung}$  tersebut selanjutnya dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% uji dua pihak dan  $dk=n-2=32-2=30$ , maka diperoleh  $t_{tabel} = 2,042$ . Diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,686 > 2,042$  dengan demikian dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

### Pengujian Nilai F

Rumusan Hipotesa:

Ha : Jika F hitung lebih besar dari F tabel artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y

Ho : Jika F hitung lebih kecil dari F tabel, artinya tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel x terhadap variabel y.

Untuk mengetahui nilai  $F_{hitung}$  menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sudjana yaitu Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana yaitu:

**Tabel 4.7.**

**Tabel Rumusan Analisa Varians (ANAVA) Regresi Linier Sederhana**

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	N	$\Sigma Y^2$	$\Sigma Y^2$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Regresi (a)	1	$(\Sigma Y)^2/n$	$(\Sigma Y)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	$JK_{reg} = Jk (b/a)$	$S^2_{reg} = Jk (b/a)$	
Residu	n-2	$JK_{res} = \Sigma(Y - \hat{Y})^2$	$S^2_{res} = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{n-2}$	
Tuna cocok	k-2	Jk (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$
Kekeliruan	n-k	Jk (E)	$S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	

Berikut ini adalah perhitungan yang dibutuhkan pada tabel Analisis Varians (ANAVA):

$$JK(a) = \frac{(\Sigma Y)^2}{n} = \frac{(1713)^2}{32} = \frac{2934369}{32} = 91699.03$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{n} \right\}$$

$$= 0.61 \left\{ 83953 - \frac{(1563)(1713)}{32} \right\}$$



$$\begin{aligned}
&= 0.61 \left\{ 83953 - \frac{2677419}{32} \right\} \\
&= 0.61 \{ 83953 - 83669.34 \} \\
&= 0.61 \times 283.66 \\
&= 173.33
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_{reg}^2 &= JK \left( \frac{b}{a} \right) \\
&= 173.33
\end{aligned}$$

**Tabel 4.8. Tabel Penolong Untuk Perhitungan Nilai  $\Sigma(Y - \hat{Y})^2$**

No. Resp.	X	Y	$\hat{Y}$	$(Y - \hat{Y})$	$(Y - \hat{Y})^2$
1	46	49	51.75	-2.75	7.56
2	49	53	53.58	-0.58	0.34
3	51	62	54.80	7.20	51.84
4	57	64	58.46	5.54	30.69
5	47	50	52.36	-2.36	5.57
6	40	45	48.09	-3.09	9.55
7	54	57	56.63	0.37	0.14
8	46	57	51.75	5.25	27.56
9	48	50	52.97	-2.97	8.82
10	49	51	53.58	-2.58	6.66
11	47	52	52.36	-0.36	0.13
12	46	50	51.75	-1.75	3.06
13	48	55	52.97	2.03	4.12
14	50	52	54.19	-2.19	4.80
15	43	54	49.92	4.08	16.65
16	42	50	49.31	0.69	0.48
17	47	52	52.36	-0.36	0.13
18	50	57	54.19	2.81	7.90
19	51	58	54.80	3.20	10.24
20	51	52	54.80	-2.80	7.84
21	45	56	51.14	4.86	23.62
22	46	51	51.75	-0.75	0.56
23	51	53	54.80	-1.80	3.24
24	47	54	52.36	1.64	2.69
25	54	52	56.63	-4.63	21.44
26	51	55	54.80	0.20	0.04
27	56	55	57.85	-2.85	8.12
28	55	54	57.24	-3.24	10.50
29	49	49	53.58	-4.58	20.98
30	47	46	52.36	-6.36	40.45
31	51	59	54.80	4.20	17.64
32	49	59	53.58	5.42	29.38
Jumlah	1563	1713	1711.51	1.49	382.71

$$JK(res) = \Sigma(Y - \hat{Y})^2 = 382.71$$

$$S_{res}^2 = \frac{\Sigma(Y - \hat{Y})^2}{N - 2} = \frac{382.71}{32 - 2} = \frac{382.71}{30} = 12.76$$

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{res}^2} = \frac{173.33}{12.76} = 13.59$$

**Tabel 4.9. Pasangan data Y Pengulangan Terhadap X**

No. Resp.	X	K	N	Y	Y <sup>2</sup>	ΣY <sup>2</sup>	ΣY	(ΣY) <sup>2</sup>	$\frac{(\Sigma Y)^2}{N}$	JK(E)
1	57	1	1	49	2401	2401	49	2401	2401	0
2	56	2	1	53	2809	2809	53	2809	2809	0
3	55	3	1	62	3844	3844	62	3844	3844	0
4	54	4	2	64	4096	6596	114	12996	6498	98
5	54			50	2500					
6	51	5	6	45	2025	16328	312	97344	16224	104
7	51			57	3249					
8	51			57	3249					
9	51			50	2500					
10	51			51	2601					
11	51			52	2704					
12	50	6	2	50	2500	5525	105	11025	5512.5	12.5
13	50			55	3025					
14	49	7	4	52	2704	10824	208	43264	10816	8
15	49			54	2916					
16	49			50	2500					
17	49			52	2704					
18	48	8	2	57	3249	6613	115	13225	6612.5	0.5
19	48			58	3364					
20	47	9	5	52	2704	14166	266	70756	14151.2	14.8
21	47			56	3136					
22	47			51	2601					
23	47			53	2809					
24	47			54	2916					
25	46	10	4	52	2704	11670	216	46656	11664	6
26	46			55	3025					
27	46			55	3025					
28	46			54	2916					
29	45	11	1	49	2401	2401	49	2401	2401	0
30	43	12	1	46	2116	2116	46	2116	2116	0
31	42	13	1	59	3481	3481	59	3481	3481	0
32	40	14	1	59	3481	3481	59	3481	3481	0
Jumlah										243.80

Berdasarkan tabel 4.9. dapat dilihat bahwa data variabel X dan variabel Y didapat 14 kelompok artinya nilai X ada 14 angka yang berbeda, maka nilai k = 14, sehingga nilai dk untuk Tuna Cocok = k-2 = (14 - 2) = 12. Derajat untuk kekeliruan yaitu (n-k) = 32-14 = 18.

$$JK(ET) = 243.80$$

$$JK(Tc) = JK(res) - JK(ET)$$

$$= 382.71 - 243.80$$

$$= 138.91$$

$$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{138.91}{14 - 2} \\
&= \frac{138.91}{12} \\
&= 11.58 \\
S_e^2 &= \frac{JK(E)}{n-k} \\
&= \frac{243.80}{32 - 14} \\
&= \frac{243.80}{18} \\
&= 13.54 \\
F &= \frac{S_{TC}^2}{S_e^2} \\
&= \frac{11.58}{13.54} \\
&= 0.85
\end{aligned}$$

Maka dari hasil perhitungan di atas terdapat analisis untuk regresi sederhana yang ditunjukkan pada tabel berikut ini:

**Tabel 4.10.**

**Hasil Perhitungan Analisis Varians Untuk Regresi Sederhana**

Sumber Varians	dk	JK	KT	F	F <sub>tabel</sub>
Total	32	92255	92255	13.59	F <sub>tabel</sub> =( $\alpha=0,05$ ,dk pembilang k=14, dk penyebut=n-2=32-2=30) = 2,01
Regresi (a)	1	91699.03	91699.03		
Regresi (b/a)	1	173.33	173.33		
Residu	30	382.71	12.76	0.85	F <sub>tabel</sub> ( $\alpha=0,05$ ,dk pembilang k-2=12, dk penyebut n-k=20)= 2,28
Tuna Cocok	12	138.91	11.58		
Kekeliruan	18	243.80	13.54		

Dari tabel perhitungan di atas diperoleh F<sub>hitung</sub> sebesar 13,59 dan jika dikonsultasikan dengan F<sub>tabel</sub>=( $\alpha=0,05$ ,dk pembilang k=14, dk penyebut=n-2=32-2=30) = 2,01 maka F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> yaitu 13,59 > 2,01. Dari nilai tersebut dapat ditentukan hipotesis penelitian apakah diterima atau ditolak:

$$H_0 : \beta = 0 \text{ ditolak dan } H_a : \beta \neq 0 \text{ diterima jika } F_{hitung} \geq F_{tabel(\alpha,k,n-2)}.$$

Maka dari ketentuan di atas maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e} F_{hitung} = 0,85$  yang akan dipakai untuk menguji teta cocok regresi linier dan nilai ini lebih kecil dari  $F_{tabel(\alpha, k-2, n-k)} = F_{(0,05, 12, 20)} = 2,28$ . Dengan demikian  $F_{hitung} = 0,85 < F_{tabel} = 2,28$  maka dapat diketahui bahwa model regresi X (Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK) terhadap Y (Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa) siswa Kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah linier.

### **Pembahasan Hasil Penelitian**

Dari hasil pengolahan data penelitian yaitu jawaban siswa tentang Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK diketahui bahwa Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023 semakin meningkat. Adapun hal yang dilakukan guru dalam Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK tersebut terdiri dari 5 indikator, antara lain: 1) Autentik, yaitu media gambar yang disajikan melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya; 2) Sederhana, yaitu komposisi gambar jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar; 3) Ukuran relatif, yaitu dapat membesarkan atau memperkecil objek/benda sebenarnya; 4) Gambar mengandung gerak/perbuatan, yaitu gambar menunjukkan tindakan atau suatu perbuatan dan gambar memperlihatkan aktivitas tertentu; dan 5) Sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu gambar bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Dengan penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK, maka Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa meningkat secara positif dan signifikan yang ditunjukkan siswa dengan sikapnya yang tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, senang bekerja sendiri, cepat bosan terhadap tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melewatkan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan soal-soal.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $r_{hitung} = 0,558$  dibandingkan dengan nilai  $r_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan interval kepercayaan (IK) = 100% - 5% = 95% dan untuk  $n = 32$  yaitu 0,349. Diperoleh perbandingan  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,558 > 0,349$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang

positif antara Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji persyaratan analisis yaitu menguji apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh dari nilai  $t_{hitung} = 3,686$  dibandingkan dengan nilai  $t_{tabel}$  untuk kesalahan 5% dan  $n-2 = 30$  yaitu 2,042. Diperoleh perbandingan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $3,686 > 2,042$ . Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y yaitu pengaruh yang signifikan antara Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

Dari uji regresi diperoleh: a) Persamaan regresi adalah  $23,69 + 0,61X$  persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta 23,69 maka untuk setiap penambahan Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK maka Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa akan meningkat sebesar 0,61 dari Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK. b) Dari uji koefisien determinasi diperoleh nilai  $r^2 = 0,312$  dari nilai determinasi ( $r^2$ ) dapat diketahui persentase pengaruh Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023 adalah 31,2%.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh nilai  $F_{hitung} = 13,59$  dan nilai ini lebih besar dari  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang  $k=14$  dan dk penyebut  $= n-2 = 32-2 = 30$  yaitu 2,01. Dengan demikian  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  yaitu  $13,59 > 2,01$  maka  $H_0$  yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan  $H_a$  yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

#### **Kesimpulan Berdasarkan Teori**

- a. Media pembelajaran visual adalah alat dan sarana yang digunakan oleh guru untuk menyalurkan pesan yakni berupa materi pembelajaran PAK kepada siswa yang hanya

dapat dilihat dan ditangkap melalui indera penglihatan yang memiliki unsur garis, bentuk, warna, dan menampilkan keterkaitan isi materi dengan kenyataan. Dalam penelitian ini media visual gambar yang digunakan sesuai dengan materi pembelajaran yang disampaikan. Adapun yang menjadi indikator media visual gambar adalah: 1) Autentik, yaitu media gambar yang disajikan melukiskan situasi seperti kalau orang melihat benda sebenarnya; 2) Sederhana, yaitu komposisi gambar jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar; 3) Ukuran relatif, yaitu dapat membesarkan atau memperkecil objek/benda sebenarnya; 4) Gambar mengandung gerak/perbuatan, yaitu gambar menunjukkan tindakan atau suatu perbuatan dan gambar memperlihatkan aktivitas tertentu; dan 5) Sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu gambar bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

- b. Motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan dari diri seorang siswa untuk melakukan perbuatan belajar dan mencapai kepuasan yakni tercapainya tujuan yang diharapkan. Motivasi ini terdiri dari motivasi intrinsik dari dalam diri siswa berupa cita-cita atau keinginan dan motivasi ekstrinsik dari luar diri siswa bisa berupa penggunaan media pembelajaran visual berupa gambar/foto yang menarik sehingga memotivasi siswa untuk belajar. Adapun motivasi belajar siswa terlihat dari indikator berikut ini: tekun menghadapi tugas, ulet menghadapi kesulitan, menunjukkan minat, senang bekerja sendiri, cepat bosan terhadap tugas yang rutin, dapat mempertahankan pendapatnya, tidak mudah melewatkan hal yang diyakini, dan senang mencari dan memecahkan soal-soal.

### **Kesimpulan Berdasarkan Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian maka diketahui bahwa dari uji hipotesa diperoleh nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $13,59 > 2,01$  maka hipotesa penelitian diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK Terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023 yaitu sebesar 31,2%.

### **Kesimpulan Akhir**

Berdasarkan teoritis dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK yang maksimal dapat meningkatkan Motivasi Belajar

Pendidikan Agama Kristen Siswa Kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2022/2023.

## **Saran**

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

### **1. Guru PAK**

Guru PAK hendaknya meningkatkan kualitas pelayanannya menggunakan Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK terhadap siswa yaitu dengan melakukan indikator-indikator Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK secara maksimal demi memaksimalkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa kelas V SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara. Guru PAK hendaknya memaksimalkan Penggunaan Media Visual yaitu dengan memaksimalkan indikator-indikator yang dianggap belum maksimal pelaksanaannya. Penelitian ini dapat menjadi rujukan baik bagi SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara khususnya guru PAK di SD Negeri 173210 Sigotom Kecamatan Pangaribuan Kabupaten Tapanuli Utara tersebut.

Sesuai dengan jawaban siswa pada bobot item tertinggi, guru PAK diharapkan senantiasa mempertahankan bahkan semakin meningkatkan penggunaan Media Visual yang telah selalu menampilkan gambar sesuai dengan materi pembelajaran. Sementara sesuai jawaban siswa pada bobot item terendah, Guru PAK hendaknya semakin meningkatkan penggunaan Media Visual dengan senantiasa menampilkan gambar yang sederhana.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, guru PAK hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator Penggunaan Media Visual yaitu indikator tujuan pembelajaran, diantaranya gambar bagus dari sudut seni dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Adapun hal nyata yang dapat dilakukan oleh guru PAK antara lain dengan selalu menampilkan gambar yang menarik, menampilkan gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran, dan media gambar yang digunakan oleh guru jelas baik informasi dan pesan yang ditonjolkan. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, guru PAK hendaknya memaksimalkan indikator Penggunaan Media Visual yaitu indikator sederhana berarti komposisi gambar jelas menunjukkan poin-poin pokok dalam gambar. Adapun hal yang dapat dilakukan oleh guru PAK antara lain warna yang digunakan pada media gambar menarik untuk dilihat, adanya penekanan warna pada gambar yang menunjukkan pokok-pokok penting materi, dan gambar yang ditampilkan oleh guru PAK sederhana.

## 2. Siswa

Secara keseluruhan minat belajar siswa sudah baik, namun siswa diharapkan senantiasa mampu mempertahankan bahkan semakin meningkatkan motivasi belajar-nya yang sudah baik tersebut.

Dalam hal ini siswa telah selalu memberikan pendapat ketika guru bertanya objek yang terdapat dalam gambar yang ditampilkan. Oleh karena itu siswa hendaknya mempertahankan bahkan meningkatkan sikapnya yang selalu memberikan pendapat ketika guru bertanya objek yang terdapat dalam gambar yang ditampilkan tersebut. Sementara hal yang perlu ditingkatkan oleh siswa yaitu supaya siswa selalu semangat mengerjakan tugas jika guru menggunakan media gambar.

Sesuai dengan bobot indikator tertinggi, siswa hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan indikator motivasi belajarnya yaitu indikator cepat bosan terhadap tugas yang rutin yaitu dengan siswa selalu siswa tertarik mengikuti materi pelajaran yang disajikan dalam bentuk gambar dan siswa bertanya jika ada materi yang belum saya pahami. Sementara sesuai dengan nilai indikator terendah, siswa hendaknya meningkatkan indikator ulet menghadapi kesulitan, siswa hendaknya senantiasa mengerjakan tugas dari guru yakni menyimpulkan gambar, siswa berusaha mengerjakan dan siswa semangat mengerjakan tugas jika guru menggunakan media gambar.

## 3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi Motivasi Belajar Pendidikan Agama Kristen Siswa tersebut. Dan juga yang ingin meneliti pengaruh lain dari Penggunaan Media Visual Oleh Guru PAK ini supaya menghubungkannya dengan variabel lain karena tidak menutup kemungkinan berpengaruh kepada hal-hal lainnya yang berhubungan dengan diri siswa seperti halnya hasil belajar siswa.



## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013)
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017)
- Intan, Istarani dan, *Ensiklopedi Pendidikan* (Medan: Media Persada, 2015)
- Kompri, *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*, 1st edn (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015)
- Munadi, Yudhi, *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008)
- Pujiriyanto, P, 'Teknologi Untuk Pengembangan Media Dan Pembelajaran' (Yogyakarta: UNY Press, 2012)
- Sadiman, Arief S., *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2019)
- Sanjaya, Wina, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana)
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2005)
- Simatupang, Hasudungan, Ronny Simatupang, and Tianggur Medi Napitupulu, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen* (Yogyakarta: Andi, 2020)
- Slameto, *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Memengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Surayya, Elly, 'Pengaruh Media Dalam Proses Pembelajaran', *At-Ta'lim*, 3 (2012), 65–72